

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok 1 yang terdiri dari 2 orang siswa dan diwakilkan oleh S1 memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi hal ini dikarenakan pada kelompok 1 memenuhi kelima tahapan Taksonomi Bloom mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan seluruh indikator pemahaman konsep matematis yaitu kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep, kemampuan mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep, kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, kemampuan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Kelompok 1 mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan menggunakan prosedur penyelesaian SPLDV sesuai konsep yang tepat dan benar.

Selanjutnya kelompok 2 yang terdiri dari 2 orang dan diwakilkan oleh S2 memiliki kemampuan kognitif tingkat sedang hal ini dikarenakan pada kelompok 2 memenuhi keempat tahapan Taksonomi Bloom mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan seluruh indikator pemahaman konsep matematis yaitu kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep, kemampuan mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep, kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu

konsep, kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, kemampuan mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, kemampuan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Kelompok 2 mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan menggunakan prosedur penyelesaian SPLDV sesuai konsep yang tepat dan benar akan tetapi tidak dapat membuat kesimpulan atau memenuhi tahapan mengevaluasi (C5) pada akhir penyelesaian soal.

Selanjutnya kelompok 3 yang terdiri dari 3 orang dan diwakilkan oleh S3 memiliki kemampuan kognitif tingkat sedang hal ini dikarenakan pada kelompok 3 hanya memenuhi kedua tahapan Taksonomi Bloom yaitu mengingat (C1), dan memahami (C2), serta hanya memenuhi tiga indikator pemahaman konsep yaitu kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep, kemampuan mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsep, kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Kelompok 3 tidak mampu menyelesaikan soal yang diberikan dengan tepat dan benar. Hal ini dikarenakan pada jawaban kelompok 3 salah dalam menggunakan konsep dalam penyelesaian soal yang diberikan. Sehingga kelompok 3 tidak mampu mencapai indikator pemahaman konsep yang terdapat pada tahapan Taksonomi Bloom mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5).

Berdasarkan hasil pengerjaan yang dilakukan oleh 10 siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi sebesar 20%, kemampuan tingkat sedang 20%, dan kemampuan tingkat rendah sebesar 60%.

5.2. Implikasi

Dari penelitian ini hasil yang diharapkan adalah mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa pada penyelesaian soal matematika berdasarkan tingkatan tahapan Taksonomi Bloom yang ditinjau dari ranah kognitif. Hasil penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi tenaga pendidik. Pendidik diharapkan mampu mengurangi kegagalan pemahaman konsep siswa dengan upaya menerapkan metode/model pembelajaran yang tepat agar membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga menjadikan proses belajar lebih bermakna.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada tenaga pendidik, kiranya dari penelitian ini pendidik dapat memahami pemahaman konsep matematis siswa berdasarkan tahapan Taksonomi Bloom dan sebagai evaluasi agar menjadi pertimbangan dalam memilih model/metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.
2. Kepada siswa, kiranya dapat terus meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis terutama masalah yang kontekstual dan meningkatkan kemampuan berpikir yang kritis.
3. Kepada peneliti selanjutnya, kiranya dengan penelitian ini dapat mengembangkan aspek yang akan dilihat dari pemahaman konsep siswa dengan mengambil masalah yang lebih kontekstual dan mengharuskan subjek untuk berpikir lebih kritis